

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penjualan barang dagang merupakan sumber pendapatan perusahaan. Dalam penjualan barang dagang kepada para konsumen, perusahaan dapat melakukan secara tunai atau secara kredit. Penjualan secara tunai dilakukan dengan penjualan yang pembayarannya diterima saat terjadi transaksi, penjualan kredit dilakukan dengan penjualan yang pembayarannya hanya sebagian saja yang dibayarkan.

CV HOKI merupakan perusahaan berjenis manufaktur yang memproduksi bahan sandang yaitu pakaian berupa jaket, baju, searagam dan lain-lain. Perusahaan ini terletak di Jalan Surapati No. 84 B, Bandung. Varian produk salah satunya adalah membuat berbagai macam pakaian dengan berbagai model. Dengan adanya perkembangan inovasi yang dilakukan maka perusahaan ini bersaing secara ketat dengan beberapa perusahaan yang bergerak dibidang yang sama yaitu pakaian. CV HOKI dalam penjualannya melayani penjualan tunai dan kredit, namun 80% dari total penjualan 20-30 transaksi perbulannya dilakukan secara kredit. Dalam proses penjualan kredit di CV HOKI, untuk pelanggan yang ingin mengajukan pembayaran secara kredit maka diwajibkan untuk membayar DP terlebih dahulu.

Sejak awal berdiri, CV HOKI melakukan pencatatan transaksi penjualan secara manual, yaitu dengan cara mencatat setiap transaksi penjualan di faktur. Permasalahan muncul ketika berkas pencatatan yang disimpan terlalu banyak sehingga mempersulit karyawan CV HOKI ketika hendak melakukan perhitungan karena harus mencari satu persatu berkas yang dibutuhkan. Selain itu tidak adanya pencatatan akuntansi yang dilakukan mengakibatkan pemilik sulit melakukan pengendalian keuangan setiap bulannya. Dan juga tidak adanya pencatatan pajak keluaran di setiap transaksi penjualan yang telah dilakukan, membuat sulit menghitung besarnya pajak keluaran yang harus dibayar.

Dalam pencatatan piutang, CV HOKI mencatat setiap piutang juga secara manual yaitu ke dalam buku khusus yang direkap dari faktur. Untuk pengelolaan piutangnya sendiri CV HOKI tidak ada pengelolaan secara khusus terkait piutang dan untuk piutang yang tak tertagih. Sehingga muncul permasalahan ketika CV HOKI tidak bisa memprediksi berapa kemungkinan kerugian yang akan di terima karena tidak adanya perhitungan untuk piutang yang tak tertagih.

Kendala lain bagi pemilik yaitu untuk mengetahui jurnal, buku besar, daftar piutang, laporan penjualan, kartu piutang, dan laporan umur piutang dari transaksi yang terjadi karena belum adanya laporan-laporan tersebut di CV HOKI.

Maka dari itu, dilakukan perancangan aplikasi penjualan dan pengelolaan piutang dengan harapan dapat menunjang dan membantu perusahaan dalam mengolah data dan perhitungan transaksi penjualan secara tunai dan kredit, pengelolaan piutang dan pencatatan pajak keluaran. Serta menyediakan laporan-laporan seperti jurnal, buku besar, daftar piutang, laporan penjualan, kartu piutang, dan laporan umur piutang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan permasalahan yang terjadi sebagai berikut.

- a. Bagaimana membuat suatu aplikasi berbasis web yang mampu mengakomodir pencatatan transaksi penjualan dengan PPN pada CV HOKI?
- b. Bagaimana membuat suatu aplikasi berbasis web yang mampu melakukan pengelolaan piutang untuk penjualan kredit pada CV HOKI?
- c. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat menghasilkan jurnal, buku besar, daftar piutang, laporan penjualan, dan laporan umur piutang pada CV HOKI?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam pembuatan proyek akhir ini adalah membuat aplikasi yang mampu menangani hal berikut:

- a. Dapat membuat suatu aplikasi berbasis web yang mampu mengakomodir pencatatan transaksi penjualan dengan PPN pada CV HOKI;

- b. Dapat membuat suatu aplikasi berbasis web yang mampu melakukan pengelolaan piutang untuk penjualan kredit pada CV HOKI; dan
- c. Dapat membuat aplikasi yang dapat menghasilkan jurnal dan buku besar, serta laporan saldo piutang, laporan penjualan dan laporan umur piutang pada CV HOKI

1.4 Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup dalam pembahasan proyek akhir ini perlu adanya batasan – batasan masalah yang akan diuraikan, antara lain:

- a. Aplikasi ini tidak mengelola persediaan.
- b. Pada aplikasi ini tahap *System Development Life Cycle* (SDLC) hanya sampai bagian *integration and system testing*;
- c. Pengembalian barang yang rusak dikembalikan dalam bentuk barang yang sejenis sehingga tidak ada pencatatan jurnal retur kas.
- d. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan MySQL sebagai basis datanya.
- e. Hanya menggunakan metode *aging schedule* yang dapat menghasilkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan kebijakan taksiran umur piutang
- f. Aplikasi ini tidak menangani pembayaran piutang yang telah dihapuskan.
- g. Pencatatan pajak masukan hanya berupa buku besar ppn.
- h. Aplikasi ini tidak menangani diskon penjualan.
- i. Penilaian piutang menggunakan pendekatan penjualan bruto.
- j. Pada transaksi penjualan, pelanggan harus melakukan pembayaran minimal 50% dari total tagihan.
- k. Pada transaksi pembayaran piutang, pelanggan harus melakukan pembayaran minimal 50% dari total tagihan.

1.5 Definisi Operasional

- a. Aplikasi

Aplikasi adalah sebuah program di komputer yang dibuat untuk membantu pekerjaan karyawan Cv Hoki agar pencatatan transaksi penjualan dan perhitungan piutang lebih mudah dan akurat.

b. Penjualan

Penjualan adalah aktivitas penjualan yang menimbulkan tagihan kepada pembeli atas barang yang telah dibelinya. Penjualan terbagi menjadi 2, ada penjualan tunai dan penjualan kredit.

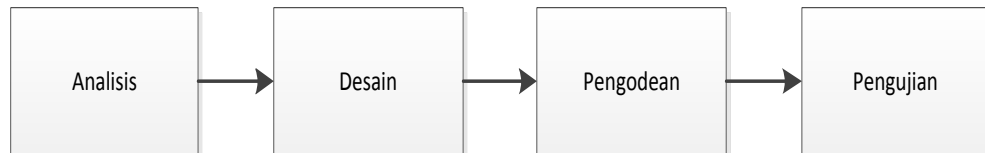
c. Pengelolaan Piutang

Pengelolaan piutang adalah aktivitas yang mengelola piutang yaitu analisis umur piutang dan penghapusan piutang.

1.6 Metode Pengerjaan

Metodelogi yang digunakan dalam pembuatan proyek akhir ini adalah metodelogi terstruktur dengan metode *waterfall* atau SDLC, karena metode ini memiliki struktur yang jelas dalam setiap tahapannya dan aplikasi ini memerlukan proses berkelanjutan.

Gambar *waterfall* model [1].



Gambar 1-1
Waterfall

a. Analisis, yaitu melakukan proses pengumpulan data dengan cara wawancara dan studi kepustakaan.

1) Wawancara

Melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara ke perusahaan untuk memperoleh informasi tentang biaya produksi yang terjadi dan penyajian laporan akuntansi

2) Studi kepustakaan

Melakukan studi kepustakaan yang berkaitan dengan objek penelitian yang bersumber pada buku pedoman, literatur yang disusun oleh para ahli, yang ada hubungannya dengan maksud dan tujuan masalah yang diperlukan dalam penulisan dan pembuatan aplikasi.

- b. Desain, yaitu melakukan proses pengimplementasian kebutuhan dan rancangan fungsionalitas yang didapat dari tahap pertama ke dalam bentuk *Flow Map* dan *Data flow diagram (DFD)* sebagai diagram yang menggambarkan aliran data dari proses bisnis dan *Entity – Relationship Diagram (E-RD)* sebagai diagram yang menggambarkan relasi antar entitas yang digunakan dalam *database*.
- c. Pengodean, yaitu melakukan proses *coding* atau pembuatan *code* dengan menggunakan PHP dan *database MySQL* yang mengacu pada proses desain dan perancangan sistem yang telah dilakukan sebelumnya.
- d. Pengujian, yaitu melakukan proses pengujian terhadap aplikasi yang telah dibangun, bertujuan untuk mengetahui kesalahan yang terdapat pada aplikasi tersebut.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Jadwal pengerjaan proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1-1
Jadwal Pengerjaan Periode Tahun 2015

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
1	Analisis Kebutuhan										
2	Desain										
3	Pengkodean Program										
4	Pengujian										